

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, maka dapat disampaikan kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y) pada Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  Hitung lebih besar dari  $t$  tabel artinya bahwa keberhasilan usaha pelaku UMKM akan meningkat apabila variable pengetahuan kewirausahaan juga ditingkatkan.
2. Variabel motivasi kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y) pada Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  Hitung lebih besar dari  $t$  tabel artinya bahwa keberhasilan usaha pelaku UMKM akan meningkat apabila variable motivasi kerja juga ditingkatkan.

#### **5.2 Implikasi Teoritis**

Dalam penitian ini,peniliti menggunakan penilitan terdahulu sebagai perbandingan dan tolak ukur serta mempermuda peniliti dalam penyusunan penitian ini.

1. Peneliti terdahulu oleh Dinata 2023 tentang pengetahuan kewirausahaan dan motivasi wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap

keberhasilan usaha UMKM di Desa Tanjung Anom dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mie Pangsit Kogen. Selanjutnya menurut Hanifah 2018 yang membahas tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada Wajit Sentra Cililin, Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat, hasil penelitian Menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan motivasi wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara simultan pengetahuan kewirausahaan dan motivasi wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

2. Dalam uraian diatas Implikasi teoritis pertama adalah penguatan terhadap teori kewirausahaan yang menekankan pentingnya pengetahuan sebagai modal intelektual dalam menjalankan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM. Temuan ini mendukung konsep bahwa pengetahuan mengenai pengelolaan usaha, pemasaran, keuangan, dan pengambilan keputusan merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kinerja usaha. Dengan demikian, secara teoritis penelitian ini menegaskan bahwa pengetahuan kewirausahaan bukan hanya sebagai pelengkap, tetapi sebagai variabel utama dalam model keberhasilan usaha UMKM. Implikasi teoritis kedua berkaitan dengan peran motivasi berwirausaha dalam menjelaskan perilaku dan kinerja pelaku UMKM. Hasil penelitian

membuktikan bahwa motivasi berwirausaha memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Temuan ini sejalan dengan teori motivasi yang menyatakan bahwa dorongan internal, kebutuhan berprestasi, dan harapan terhadap masa depan menjadi penggerak utama individu dalam mencapai tujuan. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa motivasi berwirausaha berfungsi sebagai faktor psikologis yang mendorong konsistensi, ketekunan, dan daya juang pelaku usaha dalam menghadapi risiko dan ketidakpastian usaha. Implikasi teoritis selanjutnya adalah adanya hubungan sinergis antara pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha dalam menentukan keberhasilan usaha. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM. Temuan ini memperluas pemahaman teoritis bahwa keberhasilan usaha merupakan hasil interaksi antara aspek kognitif (pengetahuan) dan aspek afektif (motivasi). Dengan demikian, model teoritis keberhasilan usaha UMKM sebaiknya tidak hanya menekankan satu dimensi saja, tetapi mengintegrasikan kedua aspek tersebut secara komprehensif. Selain itu, penelitian ini juga memberikan implikasi teoritis berupa kontribusi terhadap pengembangan model empiris kewirausahaan, khususnya pada konteks UMKM skala kecil di tingkat lokal. Temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha memiliki daya jelas yang cukup kuat dalam menjelaskan variasi keberhasilan usaha. Hal ini mengindikasikan bahwa model teoritis yang digunakan dalam

penelitian ini relevan untuk diterapkan dan dikembangkan lebih lanjut dalam penelitian-penelitian sejenis, terutama yang mengkaji UMKM di daerah dengan karakteristik sosial dan ekonomi yang serupa.

### **5.3 Implikasi Terapan**

#### **1. Pengetahuan Kewirausahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kelurahan Lasiana. Temuan ini memberikan implikasi terapan bahwa peningkatan pengetahuan kewirausahaan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam pengembangan UMKM. Pengetahuan kewirausahaan tidak hanya dipahami sebagai konsep teoritis, tetapi harus diwujudkan dalam praktik pengelolaan usaha sehari-hari.

#### **2. Motivasi Berwirausaha**

Motivasi berwirausaha dalam penelitian ini terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM. Temuan ini memberikan implikasi bahwa keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh kemampuan dan pengetahuan, tetapi juga oleh dorongan internal dan eksternal yang dimiliki pelaku usaha. Secara terapan, pelaku UMKM perlu menjaga dan memperkuat motivasi berwirausaha, seperti keinginan untuk mandiri secara ekonomi, harapan meningkatkan kesejahteraan keluarga, serta cita-cita untuk mengembangkan usaha secara berkelanjutan. Motivasi yang kuat mendorong pelaku usaha untuk lebih tekun, ulet, dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kendala usaha seperti penurunan penjualan

atau meningkatnya persaingan. Motivasi berwirausaha juga berperan dalam membentuk sikap kerja yang positif, seperti kemauan untuk terus belajar, berinovasi, dan meningkatkan kualitas produk maupun layanan. Pelaku UMKM yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif mencari peluang usaha baru dan berani mengambil keputusan yang mendukung pengembangan usaha. Secara terapan, pelaku UMKM perlu menerapkan pengetahuan kewirausahaan terutama dalam hal pemahaman terhadap usaha yang dijalankan, pengelolaan keuangan melalui pembukuan sederhana, kemampuan mengatur waktu, serta pengetahuan dasar pemasaran. Penerapan pembukuan sederhana, misalnya, memungkinkan pelaku usaha mengetahui kondisi keuangan secara jelas, menghitung laba secara tepat, serta merencanakan pengembangan usaha secara lebih terarah. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, pelaku UMKM dapat meminimalkan risiko kerugian dan meningkatkan keberlanjutan usaha.

### 3. Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha dalam penelitian ini tercermin dari kemampuan pelaku UMKM dalam menyesuaikan diri dengan kondisi usaha yang dinamis, meningkatkan produktivitas, serta memperoleh laba secara berkelanjutan. Implikasi terapan dari variabel ini menekankan pentingnya evaluasi usaha secara berkelanjutan oleh pelaku UMKM. Secara praktis, pelaku UMKM perlu menjadikan indikator keberhasilan usaha sebagai acuan dalam menilai kinerja usahanya. Kemampuan menyesuaikan diri terhadap perubahan pasar, selera konsumen, dan kondisi persaingan harus diterapkan agar usaha

tetap bertahan dan berkembang. Selain itu, peningkatan produktivitas usaha perlu dilakukan melalui pengelolaan waktu kerja yang efektif dan pemanfaatan sumber daya secara optimal. Keberhasilan usaha juga perlu dipahami tidak hanya dari sisi laba, tetapi juga dari keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Usaha yang berhasil adalah usaha yang mampu bertahan, berkembang, dan memberikan manfaat ekonomi bagi pemilik usaha serta lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, pelaku UMKM diharapkan dapat menerapkan